

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode penelitian adalah cara yang dilaksanakan oleh seorang peneliti untuk mengumpulkan, mengklarifikasi dan menganalisis data yang ada di tempat penelitian dengan menggunakan ukuran-ukuran dan pengetahuan, hal ini dilakukan untuk mengungkap suatu kebenaran.¹

Adapun peran metode dalam penelitian sangat penting untuk mencapai suatu tujuan dari penelitian. Metode yang digunakan dalam penelitian ini merupakan penelitian yang bersifat kualitatif, yaitu suatu pendekatan yang menyertakan alasan – alasan singkat, penelitian ini termasuk jenis penelitian *deskriptif kualitatif* bertujuan untuk mengungkap masalah-masalah yang sesuai dengan peristiwa atau kenyataan yang ada.² Sehingga penekanannya adalah memberikan gambaran secara obyektif mengenai keadaan sebenarnya dari obyek yang akan dikaji (diteliti).³

Untuk mempermudah memperoleh data-data yang diperlukan dalam penelitian ini, maka metode-metode yang penulis gunakan adalah sebagai berikut:

¹ Konjoro, *Metode Penelitian Masyarakat* (Jakarta: PT. Gramedia, 1991), h, 13

² Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Ampel Surabaya, *Pedoman Penulisan Skripsi*, (Surabaya: IAIN Sunan Ampel, 2010), h. 12

³ Hadari Nawawi, *Metode Penelitian Bidang Sosial*, (Yogyakarta: Gajah Mada Universiti Perss, 1993), h, 31

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan penelitian mengungkap suatu masalah atau peristiwa sebagaimana adanya, hasil penelitian ditekankan pada gambaran secara objektif tentang keadaan yang sebenarnya dari objek yang diteliti. Dengan demikian dalam penulisan skripsi ini peneliti menggunakan pendekatan *Hermeneutika* (dalam istilah sehari-hari diartikan sebagai interpretasi atau penafsiran, pada awalnya merupakan metode penelitian dalam *human sciences*. Penerapan hermeneutik dalam *human sciences* ini diawali oleh F. Schleiermacher dan W. Dilthey). Pendekatan Hermeneutika pada penelitian ini digunakan untuk menafsirkan karya-karya tentang Semar terhadap simbol-simbol baik yang bersifat kebahasaan maupun yang non-kebahasaan. Maka pada penelitian ini penulis berusaha mengidentifikasi arti atau makna yang ada dalam tokoh wayang Semar untuk memperoleh gambaran mengenai karakter guru, sehingga seluruh gagasan, dan hasil karya manusia mengenai kompetensi kepribadian guru dalam karakter tokoh wayang Semar dapat diketahui.

Penelitian ini adalah penelitian kepustakaan (*Library Research*), penelitian kepustakaan di sini meneliti dan menyelidiki dokumen-dokumen atau literatur-literatur yang ada kaitannya dengan pembahasan ini yaitu kompetensi kepribadian guru dalam karakter tokoh wayang Semar.

Dilihat dari cara dan taraf pembahasannya penelitian ini termasuk Jenis penelitian *deskriptif kualitatif* yang bertujuan mengungkap masalah-masalah yang sesuai dengan peristiwa atau kenyataan yang ada. Sehingga penekanannya adalah memberikan gambaran secara obyektif mengenai keadaan sebenarnya dari obyek yang akan dikaji (diteliti).⁴

B. Sumber dan Jenis Data

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan jenis penelitian kepustakaan, maka dari itu peneliti memperoleh data dari beberapa sumber yang kemudian datanya di klasifikasikan kedalam dua bagian yaitu data primer dan data sekunder.⁵

a. Data primer adalah data yang berasal dari sumber asli atau pertama⁶.

Penelitian ini fokus mengkaji tentang tokoh wayang Semar yang ditinjau dari arti atau makna-maknanya (Semantik dan Fisik/symbolik), maka sumber data primer yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini diambil dari sumber tertulis yang membahas tentang tokoh wayang Semar. Adapun berbagai sumber tersebut antara lain adalah buku dengan judul, *Dunia Semar Abdi Sekaligus Penguasa Sepanjang Zaman* karya Ardian

⁴ Ibid. h. 31

⁵ Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 1998), h. 68.

⁶ http://www.erlangga.co.id/index.php?option=com_content&view=article&id354:example-pages-and-menu-links&catid=36:pendidikan&Itemid=122.

Kresna Sebagai buku utama, lalu buku dengan judul *apa dan siapa Semar* karya Ir. Srimulyono. *Tasawuf Semar Hingga Bagong* karya Muhammad Zaairul Haq. *Semar dunia batin orang Jawa* karya Tuti Sumukti. *Semar dan Filsafat Ketuhanan* karya Samsunu Yuli Nugroho.

- b. Data sekunder. Adapun yang menjadi sumber data sekunder dalam penelitian ini adalah segala data-data yang berupa catatan, buku, surat kabar, agenda, seperti buku *wayang kebatinan Islam* karya Darmawan Budi Suseno, buku *Semar Ngejawantah mbabar Jati Diri* karya Wawan Sujianto, buku *pintar wayang* karya Lukman Pasha, buku *Semar Gugat* karya Wasis Sarjono, buku *Ilmu Pendidikan Islam* karya Zakariya Drajat, hasil penelitian Supranjana yang berjudul *Konsep Semar dalam Buku Apa dan Siapa Semar* Karangan Sri Mulyono, pendapat para tokoh budayawan yang terangkum dalam buku-buku yang banyak diterbitkan, serta hasil dari pembaca yakni peneliti mulai dari blog internet dan pertunjukan wayang di Balai Pemuda Surabaya dengan tema *Cinta Sejati*, dan data-data yang lainnya yang masih ada kaitanya dengan tema kompetensi kepribadian guru dalam karakter tokoh wayang Semar.

C. Metode Pengumpulan Data

Penulisan skripsi ini merupakan penelitian kepustakaan, oleh karena itu teknik yang digunakan dalam mengumpulkan data adalah dengan

dokumentasi. Metode dokumentasi adalah metode pengumpulan data dalam penelitian untuk memperoleh data dari literatur-literaturus pustaka,⁷ yaitu buku sebagai sumber datanya yang bisa berupa catatan, buku, surat kabar, majalah, dokumen, agenda, peraturan dan lainya

Metode dokumentasi yang digunakan peneliti adalah menggali bahan-bahan pustaka yang mengupas tokoh wayang Semar, terutama pada bagian-bagian yang menjelaskan tentang makna-makna yang ada di balik tokoh wayang Semar. Hasil dari uraian makna-makna tersebut akan dianalisis untuk mengungkap kompetensi kepribadian guru yang terkandung dalam karakter pewayangan Semar. Data-data yang menjelaskan makna-makna tersebut diperoleh dari buku-buku, artikel, internet dan karya ilmiah lain. Selain itu peneliti juga menggunakan berbagai teori atau konsep tentang pendidikan,⁸ khususnya pendidikan agama islam dari berbagai literatur yang dipandang ada relevansinya dengan tema penelitian sebagai sumber pengumpulan data.⁹

D. Pengecekan Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data merupakan pembuktian bahwa apa yang telah dialami oleh peneliti sesuai dengan apa yang sesungguhnya ada. Untuk

⁷ Burhan Bungin. *Data Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2008). h. 64

⁸ Sanapiah Faisal, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Surabaya: Usaha Nasional, 1989), h, 54

⁹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2002), h. 206

mengetahui keabsahan data peneliti menggunakan beberapa teknik, antara lain:

1. Trianggulasi

Trianggulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Teknik Trianggulasi yang paling banyak digunakan ialah pemeriksaan melalui sumber lainnya.¹⁰

Dalam hal ini peneliti membandingkan pendapat dalang (informan) yang satu dengan yang lainnya agar keabsahan data tersebut benar-benar terjamin.

2. Kecukupan Referensial

Konsep kecukupan referensial ini mula-mula diusulkan oleh Eisner sebagai alat untuk menampung dan menyesuaikan dengan kritik tertulis untuk keperluan evaluasi.¹¹

Dalam hal ini peneliti menggunakan handphone sebagai alat perekam, serta camera digital sebagai alat untuk mendokumentasikan wayang khususnya tokoh semar saat pementasan wayang, yang dapat

¹⁰ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002), h. 330

¹¹ Ibid, h, 181

dimanfaatkan untuk membandingkan hasil yang diperoleh dengan data yang telah terkumpul melalui buku-buku peawayangan. Jadi, bahan-bahan yang tercatat atau terekam dapat digunakan sebagai patokan untuk menguji sewaktu-waktu diadakan analisis data.

E. Teknik Analisis Data

Adapun dari data yang telah terkumpul yang digunakan dalam pembahasan ini kemudian peneliti melakukan analisis data. Adapun analisis data yang digunakan dalam pembahasan ini adalah dengan menggunakan metode (*content analysis*) yakni investigasi tekstual analisis ilmiah terhadap pesan komunikasi yang terungkap dalam media cetak, koran, atau buku-buku.¹² Teknik ini digunakan untuk menarik kesimpulan melalui usaha-usaha untuk menemukan pesan yang terkandung, dan dilakukan secara obyektif dan sistematis.¹³

Adapun langkah-langkah dalam menganalisis data yang dilakukan peneliti adalah sebagai berikut:

Pertama, menentukan idea atau konsep makna yang terkandung dalam karakter tokoh wayang Semar yang terbagi menjadi dua yaitu arti tokoh wayang Semar dalam segi fisik/ simbolik dan arti tokoh wayang Semar dalam

¹² Program Studi Pendidikan Agama Islam. *Pedoman Penulisan Skripsi*, (Surabaya: PAI Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Ampel, 2010), h, 41.

¹³ Lexy J. Moeleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1991), h, 163

segi non fisik. Kemudian penulis deskripsikan untuk mengetahui sejauh mana dapat diperoleh gambaran-gambaran mengenai kompetensi kepribadian guru dalam karakter pewayangan Semar.

Kedua, mengikuti pertunjukan wayang saat pagelaran serta melakukan wawancara/¹⁴ diskusi dengan dalang sesuai pagelaran wayang, untuk mengetahui tentang karakter Semar secara oral dari dalang yang terbiasa memerankan sosok Semar, yang kemudian pada selanjutnya akan dilakukan pengkomparasian.

Ketiga, mengkomparasikan data. Pada langkah kedua ini kemudian dibuatlah perbandingan antara hasil dari langkah pertama di atas dengan berbagai teori yang disesuaikan dengan tema penelitian, dimana teori dan konsep tersebut mengacu pada buku-buku atau sumber tertulis lain yang membahas tentang kompetensi kepribadian guru.

Kempat, menarik kesimpulan. Pada langkah terakhir dari penelitian ini adalah menarik kesimpulan yang dihasilkan dari penelitian mulai awal hingga akhir oleh penulis.¹⁵

¹⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, op.cik, h. 202

¹⁵ Noeng Muhajir, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Rake Sarasin, 2000). h. 105